

Penyidik Polres 50 Kota Ikuti pelatihan Forensik, Perkuat Profesionalisme Penanganan Perkara

Dina Syafitri - 50KOTA.WARTAWAN.ORG

Feb 17, 2026 - 01:52



Lima Puluh Kota, Sumbar — Polres 50 Kota menggelar kegiatan pelatihan bidang Laboratorium Forensik guna meningkatkan kapasitas dan profesionalisme penyidik dalam penanganan perkara pidana. Kegiatan berlangsung pada Senin (13/2/2026) di Aula Wicaksana Laghawa Polres 50 Kota.

Kegiatan tersebut menghadirkan narasumber dari Bidang Laboratorium Forensik

Polda Riau dan diikuti jajaran penyidik, mulai dari Kasat Resnarkoba, Kasat Reskrim, para Kanit Reskrim, hingga penyidik pembantu Sat Resnarkoba dan Sat Reskrim di wilayah Polres 50 Kota. Kegiatan turut didampingi Wakapolres 50 Kota Kompol Khairil Medians dan Kabag SDM Polres 50 Kota.

Dalam coaching clinic tersebut, peserta mendapatkan pembekalan terkait peran Laboratorium Forensik dalam mendukung proses penyelidikan dan penyidikan tindak pidana. Materi meliputi prosedur pengajuan pemeriksaan barang bukti, tata cara pengemasan serta pengiriman barang bukti sesuai standar forensik, hingga alur administrasi agar hasil pemeriksaan dapat digunakan secara sah dalam proses peradilan.

Selain itu, narasumber menekankan pentingnya menjaga chain of custody atau rantai penguasaan barang bukti untuk memastikan keabsahan dan integritas sejak dari tempat kejadian perkara hingga tahap persidangan.

Pendekatan ilmiah berbasis forensik dinilai mampu mendukung pembuktian yang objektif dan akurat dalam pengungkapan kasus.

Kegiatan berlangsung interaktif dengan sesi diskusi antara peserta dan narasumber, terutama terkait kendala teknis yang kerap dihadapi penyidik dalam pengajuan pemeriksaan forensik. Forum ini diharapkan dapat memperkuat koordinasi antara penyidik di wilayah dengan Laboratorium Forensik.

Wakapolres 50 Kota Kompol Khairil Medians mengatakan, keikutsertaan personel dalam kegiatan tersebut menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas penyidikan di wilayah hukum Polres 50 Kota.

“Kami berharap seluruh personel dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh sehingga proses penyidikan semakin profesional, transparan, dan sesuai SOP,” ujarnya.

Selama kegiatan berlangsung, situasi dilaporkan aman dan kondusif. Melalui coaching clinic ini, kemampuan teknis penyidik diharapkan semakin meningkat sehingga dapat mendukung penegakan hukum yang lebih efektif dan berkeadilan.

(Berry)